

Oase

SULE SUBAWEH

KABUT DI BATAM

:DS

Di Batam rindu turun seperti kabut
lalu hilang di antara orang-orang keras bekerja
bagi penghuni di seberang yang lelah bekerja.

begitu kita melarung pertemuan
sambil membaca kampung halaman
yang surut di dalam lidah sendiri.

tak ada yang dilupakan
juga tak ada yang dilakukan
untuk bertahan dari rupa-rupa tawaran

mimpi yang disusun dari masa silam
kini tergerus arus kancang
laut singapur penuh intan
gelombang persaingan nakal.

ada yang dikat dari berbagai kepentingan
almanak menggantung
tak bisa meraba pilihan
selain memaki diri atau
bersolek di kaca yang tamak
untuk tanah dapur emak, katamu

di antara kabut, matak tenggelam
dalam matamu yang penuh angka-angka
hidup tak segampang rencana
tak semanis bibir orang-orang, katamu

aku ingin menelanmu dalam pelukan
tapi kau bukan yang dulu lagi.
wangi tubuhmu, ujung rambutmu yang menusuk tu-
buh ini
membuatku tak sekuat rindu yang pernah kumiiki
untukmu.

di Batam rindu turun seperti kabut
aku tak melihatmu, tak melihatmu.

Batam 2019

MALAM DI BATAM

:D

Malam naik tak pelan tidak juga cepat
kita duduk di warung kopi yang hampir tutup
menikmati kopi susu dan waktu
yang membuat segalanya terburu-buru.

kau ingin aku bertema-lama
aku ingin kau bertanya-tanya
tentang lampu bar, gedung tinggi
jwa malam yang binah dan rindumu yang terkurung.

sebelum malam yang buntu ini disekap riuh biduan
sebelum kita terbiasa dengan kaluguan
sebelum semua menjadi dingin
peluklah keterasingan ini.

perjalanan masih panjang
aku akan menghadapi waktu tanpa kamu
menghadapi rindu tanpa kenangan
dan sepanjang jembatan Balerang
angin yang berhembus adalah napasmu yang aku
endus.

Batam 2019

DI HARBOUR BAY

Kelap kelip malam meletakkan kita
dari deru feri
di dermaga tanpa ombak itu

tak ada suara bagi kedatangan para apek apek
di tanah Batam yang resah.
mereka mengepung daratan, pinggir pantai,
tanah mati hidup kembali
menjadi angka berseri

orang-orang melihat takjub
kita memandang gugup
gedung-gedung singapur
tempat mimpi berkelahi.

sementara kita diadu oleh hiburan mereka
singa-singa itu pindah di tanah kita
tanah tak pernah terjaga

di Harbour Bay kita saling berpamitan
layaknya seorang pendatang
sementara di langit kabut menebal
dadaku semakin majal.

Batam 14/9/2019

*) Sule Subaweh, bekerja di UAD dan aktif di
Komunitas Sastra Jejak Imaji. Kumpulan cernanya
"Bedak dalam Pasir" terbit 2017. mencintai
Musikalisasi Puisi